

HIDUP BARU DAN PERTUMBUHAN

(Minggu ke IV)

HIDUP YANG BERTUMBUH

Apa itu bertumbuhan:

Pertumbuhan dalam kamus besar bahasa Indonesia: sama dengan kata perkembangan: asal kata kembang: menjadi besar (luas, banyak, dsb); menjadi bertambah sempurna (tentang pribadi, pikiran, pengetahuan, dsb)

Apa artinya jika tidak bertumbuh:

Ada suatu yang tidak normal, abnormal:

Misalnya: bayi yang pertumbuhan tidak normal, misal ketika pembentukan kaki, tidak tumbuh dengan baik. Maka akan menjadi bayi yang cacat. Anak yang kurang hormon pertumbuhan, misal gen tinggi kurang. Maka akan menjadi anak yang cebol. Secara umum jika tidak ada pertumbuhan yang semestinya akan menjadi sesuatu yang cacat.

Cerita tentang stephanie dari buku aku mau bertumbuh :

Stephanie adalah gadis berusia 16th, ia meninggal dunia tahun 1975 karena infeksi dalam perutnya. Penyebab kematiannya adalah kelainan psikologi yang mempengaruhi fisik, yakni ketidakmauan untuk bertumbuh. Tatkala ia memasuki usia belasan tahun, ia tetap hidup dalam dunia khayal, menghabiskan waktu untuk menggambar orang-orangan. Ia berkata bahwa orang-orangan itu lebih menyenangkan daripada orang dalam dunia nyata. Ia juga dirasuki ketakutan untuk masuk perguruan tinggi dan kelak harus mencari pekerjaan. Ia juga diserang dengan ketakutan menjadi tua, kisut, keriput. karena penolakan untuk meninggalkan masa kanak-kanak yang tidak sehat ini, ia menjadi hiperaktif tetapi kekurangan gizi. akibatnya, ada luka di dalam perutnya, kemudian infeksi dan merenggut nyawanya.

Sebuah kisah yang tragis dan menyedihkan.

Pertumbuhan rohani:

Mengapa kita harus bertumbuh:

1. Mencontoh kehidupan tokoh dalam alkitab :

❖ Lukas 2:52, luk 2:40

Yesus-pun bertambah besar dan bertambah hikmatNya dan besarNya, dan makin dikasihi oleh Allah dan manusia

❖ I Samuel 2:26

Samuel semakin besar dan semakin disukai, baik dihadapan Tuhan maupun dihadapan manusia.

2. II Petrus 3:18

Bertumbuh merupakan perintah Allah

Ingatlah tentang kisah pokok anggur yang benar.

Tujuan pertumbuhan:

- 2 Petrus 3:18→ semakin mengenal Allah
- Efesus 4:13-16→ tidak mudah diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran. Misalnya ajaran tentang kiamat, baptisan. Selain itu untuk saling melengkapi satu dengan yang lain dalam pelayanan.

Bagaimana kita bisa bertumbuh.

Seperti layaknya tumbuhan memerlukan pupuk untuk bertumbuh kita juga perlu “pupuk” untuk bertumbuh. Seperti juga bayi yang baru lahir. Ia perlu makanan untuk bertumbuh. Bayi tidak langsung bisa lari atau berdiri. Melalui proses.

Cara agar kita bisa bertumbuh :

1. Yoh 15:1-3 dan II timotius 3:16-17

Pohon anggur agar berbuah harus di bersihkan oleh firman Tuhan. II Timotius 3:16-17 “segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik”

Relasi dengan Tuhan merupakan kunci utama dalam pertumbuhan. Bagaimana seseorang dapat bertumbuh jika tidak melekat kepada pokok anggur.

2. Berdoa → merupakan salah satu bentuk/cara kita berelasi dengan Tuhan

Banyak definisi tentang doa diantaranya.

Doa adalah nafas hidup. Orang bisa tahan tidak makan dalam buku yang saya baca, Bobby Sand mencoba untuk tidak makan dan ia bisa tahan selama 66 hari. Orang bisa tahan tidak minum, pengetahuan saya ketika menonton tv di metro tv tentang orang yang tersesat di padang gurun, ada 2 orang yang mengalami kecelakaan di padang gurun, mereka berdua berusaha mencari mata air, selama 2 hari 1 orang meninggal, yang seorang bisa bertahan selama 4 hari. Tetapi orang tidak bisa berhenti bernafas. Ada yang bisa berhenti bernafas? Tanpa nafas kita adalah mayat-mayat hidup.

Doa adalah bercakap-cakap dengan Tuhan, bentuk ketergantungan dengan Allah. Tidak berdoa sama dengan sombong karena merasa diri mampu.

3. Ibrani 10:25

Rajin dalam pertemuan-pertemuan ibadah, saling menasehati → besi menajamkan besi. Saya belajar bagaimana di persekutuan saling menjadi cermin bagi orang lain. Sering kita tidak bisa melihat kekuang kita sendiri kita, butuh orang lain. Pengalaman saya ketika ada di ministru publishing, saya pernah bertengkar dengan satu orang teman, setelah didorong untuk terbuka satu dengan yang lain akhirnya kita tahu kelemahan satu dengan yang lain.

Dalam konteks ini, orang-orang yahudi yang percaya diombang-ambingkan untuk kembali ke kehidupan yang lama. Untuk itulah paulus mengingatkan mereka untuk terlibat dalam persekutuan untuk saling menguatkan satu dengan yang lain

4. Ibrani 12:5-13

Sebagaimana ayah biologis mendisiplin anak-anak mereka; demikian juga Bapa sorgawi mendisiplin anak-anakNya. Disiplin merupakan bukti bahwa ayah kita memerdulikan kita. Ia memikirkan cara untuk membentuk kita menjadi dewasa seperti yang diharapkan. Hal ini berlaku juga dalam hal rohani. Kita perlu didisiplin oleh Bapa sorgawi. Allah bisa “menegor” lewat cara apapun. Lewat Firman, atau lewat kejadian sehari-hari. Misalnya ketika Yesus dalam memberitakan kepada murid-muridNya bahwa ketika nanti Yesus di tangkap, iman mereka akan tergoncang dan mereka akan tercerai berai. Petrus dengan sombongnya

mengatakan bahwa imannya tidak akan tergoncang. Kesombongan petrus di tegor Allah lewat hamba perempuan dan seekor ayam ketika ia akhirnya menyangkal Yesus.

Fungsi Disiplin:

Untuk kebaikan kita (Ibrani 12:10-11)

5. Penderitaan

Allah memakai kesengsaraan kita sesuai maksudNya. Dalam bahasa Inggris kata yang dipakai adalah *tribulation* yang berasal dari bahasa latin *tribulum*, yaitu alat yang dulu digunakan untuk menumbuk jagung. Kata yang digunakan dalam perjanjian baru yang memiliki latar belakang yang sama yaitu *thlipsis*, yang berarti tekanan. Melalui tekanan Allah membentuk karakter anak-anakNya. Kesengsaraan atau penderitaan ini menimbulkan ketekunan dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan (Roma 5:3-4). Misalnya ketika Ia bersama murid-muridnya di dalam perahu dan kemudian badai datang. Kejadian sehari-hari, kesediaan atau kegembiraan menjadi satu kesempatan untuk bertumbuh. Saya secara pribadi belajar melalui penderitaan. Dari satu buku “Dimanakah Tuhan di saat aku menderita” aku belajar melalui penderitaan menjadi kesempatan untuk bertumbuh semakin indah di hadapan Allah. Misal, waktu mama saya di rumah sakit dan ketika saya sakit.

Di satu buku yang saya baca, pohon yang tumbuh di padang gurun memiliki akar yang panjang dan kuat. Ketika ada badai pohon yang tumbuh di padang gurun lebih kuat dibandingkan dengan tanaman yang tumbuh di daerah hujan. Kesulitan setiap saat untuk mendapatkan air membuatnya memiliki akar yang kuat. Demikian juga dengan hidup rohani kita, kesulitan akan membuat kita bertumbuh kuat.

6. Melalui pelayanan

C. Hambatan bagi pertumbuhan:

1. Baca Yoh 15:1-8, tentang perumpamaan pokok anggur. Yang menghambat pertumbuhan iman adalah :
 - a. Tidak tinggal di dalam Kristus.
 - b. Tidak dibersihkan oleh firman Allah.
2. I Petrus 5:8

Iblis, tidak suka jika anak-anak Allah mengalami pertumbuhan. Tetapi jangan terus menjadikan iblis sebagai kambing hitam

3. Roma 2:5

Kekerasan hati, ketidak sediaan untuk bertumbuh. Masih suka dengan hidup yang “anak-anak”

4. Luka batin → butuh pengakuan dan keterbukaan

Penutup.

Hidup baru tidaklah mudah, tetapi teruslah berjuang dan tidak berlari. Paulus mengibaratkan seperti seorang pelari yang terus berjuang sampai garis akhir sampai Allah menunggu di garis akhirnya. Selamat pengalaman dengan Allah dalam hidup baru bersama-Nya.

